

**NASKAH PUBLIKASI**

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL  
BELAJAR BERHITUNG PADA SISWA KELAS II SEMESTER 2 SD  
NEGERI 01 PLOSO, KECAMATAN JUMAPOLO, KABUPATEN  
KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012/2013**



**OLEH :**

**ROHMADI**

**NIM : A54A100139**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**TAHUN 2013**





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura. Telp. (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Website : <http://www.ums.ac.id>

Email : [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Nining Setyaningsih, M.Si.

NIP/NIK : 403

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Rohmadi

NIM : A54A100139

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

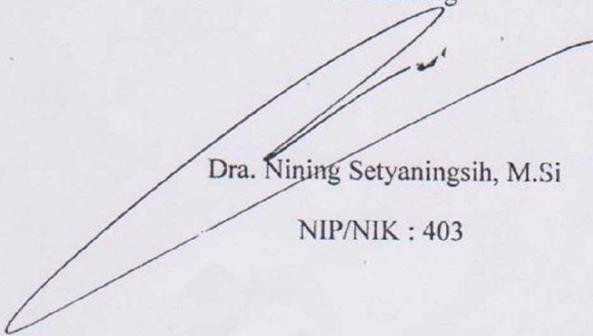
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR BERHITUNG PADA SISWA KELAS II SEMESTER 2 SD NEGERI 01 PLOSO, KECAMATAN JUMAPOLO, KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012/2013.

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, ..... 2013

Pembimbing

  
Dra. Nining Setyaningsih, M.Si

NIP/NIK : 403

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR  
BERHITUNG PADA SISWA KELAS II SEMESTER 2 SD NEGERI 01  
PLOSO, KECAMATAN JUMAPOLO, KABUPATEN KARANGANYAR  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

*Rohmadi, A54A100139. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.*

**ABSTRAK**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat dan hasil belajar berhitung pada siswa kelas II semester 2 SD Negeri 01 Ploso, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2012/2013. Metode penelitian berbentuk penelitian kualitatif dan mengacu pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tempat penelitian di SD Negeri 01 Ploso, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar dengan jumlah siswa 28 orang, dengan rincian 16 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Waktu penelitian Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan, yaitu pada bulan November 2012 sampai dengan bulan Maret 2013. Populasi dan sampel penelitian ini adalah kelas II SD Negeri 01 Ploso, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2012/2013. Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara langsung, teknik dokumentasi, dan mengadakan tes. Teknik analisis data penelitian ini adalah teknik analisis kritik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat dan hasil belajar yang dilihat dari indikator : a) memperhatikan penjelasan dan arahan guru, sebelum tindakan sebesar 40% setelah akhir siklus meningkat sebesar 100%. b) mengerjakan tugas dari guru secara kelompok maupun individu, sebelum tindakan sebesar 65%, setelah akhir siklus meningkat sebesar 100%, dan c) mengajukan pertanyaan tentang soal-soal yang kurang dipahami, sebelum tindakan 45%, setelah akhir siklus meningkat sebesar 99%. Pada observasi hasil belajar, sebelum tindakan sebesar 58% dan setelah tindakan siklus II meningkat sebesar 100%.*

*Kata kunci : media gambar, pembelajaran matematika, minat, hasil belajar, berhitung*

## A. PENDAHULUAN

Kemampuan berhitung merupakan salah satu bagian dari kemampuan matematika, sebab salah satu prasyarat untuk belajar matematika adalah belajar berhitung yang keduanya saling mendukung. Oleh karena itu antara matematika dan berhitung tidak dapat dipisahkan. Pada kenyataannya dalam hal ini guru-guru banyak yang mengeluh karena siswanya lamban dan kurang terampil serta kurang berminat dalam menyelesaikan perhitungan dari suatu pemecahan masalah sehingga hasil belajar matematika rendah. Menurut pengamatan penulis sementara keterampilan berhitung bagi siswa akhir-akhir ini kurang mendapat perhatian khusus baik di sekolah maupun di rumah, beberapa penyebabnya adalah : 1) Semakin banyaknya alat-alat hitung yang serba modern sehingga anak malas untuk berpikir sendiri dalam menyelesaikan suatu perhitungan. 2) Ilmu berhitung tidak didapatkan secara khusus oleh anak dan hanya merupakan bagian-bagian yang masuk ke dalam matematika sebagai akibatnya berhitung kurang digemari.

Secara umum pelajaran Matematika merupakan salah satu pelajaran yang kurang menarik bagi siswa bahkan siswa berasumsi bahwa pelajaran Matematika itu sulit sehingga menjadi momok bagi sebagian siswa yang akhirnya berpengaruh pada interaksi proses belajar-mengajar. Seperti kita ketahui juga bahwa mempelajari matematika tidak boleh terpenggal-penggal karena matematika itu akan berhubungan dengan setiap bagiannya. Pelajaran Matematika juga tidak terlepas dari berhitung sehingga jika anak kurang menguasai kemampuan berhitung secara baik akan memperoleh hasil yang kurang baik pula. Keterampilan berhitung di Sekolah Dasar merupakan kemampuan dasar untuk menyelesaikan persoalan-persoalan lebih lanjut, maka sangatlah tepat jika mendapat perhatian sejak awal.

Adanya kecenderungan proses pembelajaran Matematika yang terpusat pada guru juga dialami di SD Negeri 01 Ploso, Kecamatan

Jumapolo, Kabupaten Karanganyar, yang berdampak pada penurunan minat dan hasil belajar siswa berdasarkan observasi awal diinformasikan sebagai berikut :

a) Pada awal observasi, minat siswa dalam memperhatikan penjelasan dan arahan guru sangat rendah, hanya 40% siswa yang berminat mengikuti kegiatan belajar mengajar. b) Mengerjakan tugas/soal-soal dari guru, siswa kurang tertarik terbukti hanya ada 45% siswa yang berminat mengerjakan soal dengan baik. c) Mengajukan pertanyaan siswa kurang aktif terbukti hanya ada 45% siswa berminat mengajukan pertanyaan tentang bagaimana menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru. d) Hasil belajar matematika hanya ada 58% siswa atau hanya 13 siswa yang mendapatkan nilai yang memenuhi ketuntasan belajar, 15 siswa yang lain mendapatkan nilai dibawah KKM.

Fenomena yang terjadi dilapangan sehubungan dengan rendahnya minat dan hasil belajar berhitung bertalian erat dengan subansi materi berhitung yang cenderung hafalan. Terkait dengan itu diperlukan peran media pembelajaran untuk menjembatani kesenjangan pemahaman materi berhitung dengan fenomena dilapangan, sehingga siswa mampu mempelajari materi berhitung tanpa ada perasaan takut dan tertekan. Salah satu diantaranya dapat memanfaatkan metode penggunaan media gambar sebagai alat bantu untuk memperjelas bahan ajar yang disajikan dalam pembelajaran Matematika khususnya berhitung. Mengacu pada kelebihan media gambar maka dapat dimungkinkan pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran Matematika akan meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Berkaitan dengan hal tersebut diatas, perlu dilakukan penelitian kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pemanfaatan media atau alat peraga yang berupa media gambar di SD Negeri 01 Ploso, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berbentuk penelitian kualitatif dan mengacu pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku dalam masyarakat sosial dan bertujuan untuk memperbaiki pekerjaan, memahami pekerjaan, serta situasi dimana pekerjaan ini dilakukan. PTK merupakan studi yang sistematis yang dilakukan dalam upaya memperbaiki praktik-praktik dalam pendidikan dengan melakukan tindakan praktis secara refleksi dari tindakan tersebut. Tempat penelitian di SD Negeri 01 Ploso, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar dengan jumlah siswa 28 orang. Dengan rincian 16 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Waktu penelitian Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan, yaitu pada bulan November 2012 sampai dengan bulan Maret 2013. Populasi dan sampel penelitian ini adalah kelas II SD Negeri 01 Ploso, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2012/2013. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain melalui observasi, wawancara langsung, teknik dokumentasi, dan mengadakan tes. Penjelasan masing-masing teknik adalah sebagai berikut :

### **a. Observasi**

Observasi dalam penelitian ini adalah observasi kolaboratif yang dibantu teman sejawat dalam mengamati proses pembelajaran berhitung dengan memanfaatkan media gambar untuk mengetahui minat dan hasil belajar siswa.

### **b. Wawancara langsung**

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan dari guru dan siswa kelas 2 SD Negeri 01 Ploso, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar mengenai kondisi awal sebelum diterapkan pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data antara lain : nama siswa, jenis kelamin siswa, RPP dan lembar jawab soal-soal pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

Teknik analisis data penelitian ini adalah teknik analisis kritik. Teknik ini diterapkan untuk mengetahui dan mengungkapkan kelebihan dan kelemahan kinerja, baik kinerja guru berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengelola pelaksanaan pembelajaran hingga mengetahui dan memahami konsep materi yang diajarkan pada tiap akhir siklus. Selain itu peneliti juga menggunakan teknik analisis komparatif yaitu teknik yang dilakukan dengan membandingkan hasil kerja setiap siklus.

### **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada kondisi awal dalam kegiatan belajar mengajar, minat siswa dalam memperhatikan penjelasan dan arahan guru sangat rendah karena metode yang digunakan guru kurang luas sehingga siswa menjadi sangat bosan. Hanya ada 40% siswa yang berminat mengikuti kegiatan belajar mengajar. Pada awal observasi dalam mengerjakan tugas/soal-soal dari guru, siswa kurang tertarik terbukti hanya ada 45% siswa yang berminat mengerjakan soal dengan baik. Pada kondisi awal dalam mengajukan pertanyaan siswa kurang aktif terbukti hanya ada 45% siswa berminat mengajukan pertanyaan tentang bagaimana menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru. Pada kondisi awal observasi hasil belajar matematika hanya ada 58% siswa atau hanya 13 siswa yang mendapatkan nilai yang memenuhi ketuntasan belajar, 15 siswa yang lain mendapatkan nilai dibawah KKM. Setelah diketahui hasil pada kondisi awal, dapat ditarik kesimpulan minat dan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika ini masih sangatlah rendah, untuk itu peneliti melakukan observasi pada siklus I dan II sehingga diperoleh hasil yang diharapkan, dengan mengoptimalkan metode pembelajaran dengan menggunakan media

gambar pada siklus I dan II berikutnya, minat dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Pada aspek minat belajar, menggunakan beberapa indikator yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan belajar matematika siswa kelas II semester 2 SD Negeri 01 Ploso, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar dari pra siklus, siklus I, dan siklus II yaitu a) memperhatikan penjelasan dan arahan guru, b) mengerjakan tugas dari guru secara kelompok maupun individu, dan c) mengajukan pertanyaan tentang soal-soal yang kurang dipahami. Berdasarkan hasil pengamatan pada indikator minat, diperoleh data yaitu sebelum tindakan (pra siklus) sebesar 40% siswa yang berminat memperhatikan penjelasan dan arahan guru setelah tindakan siklus I meningkat menjadi 67%, serta mengalami peningkatan kembali pada siklus II sebesar 100%. Mengerjakan tugas/soal-soal dari guru sebelum tindakan hanya sebesar 65% siswa yang berminat mengerjakan soal dengan baik setelah tindakan siklus I meningkat sebesar 93%, setelah siklus II mengalami peningkatan

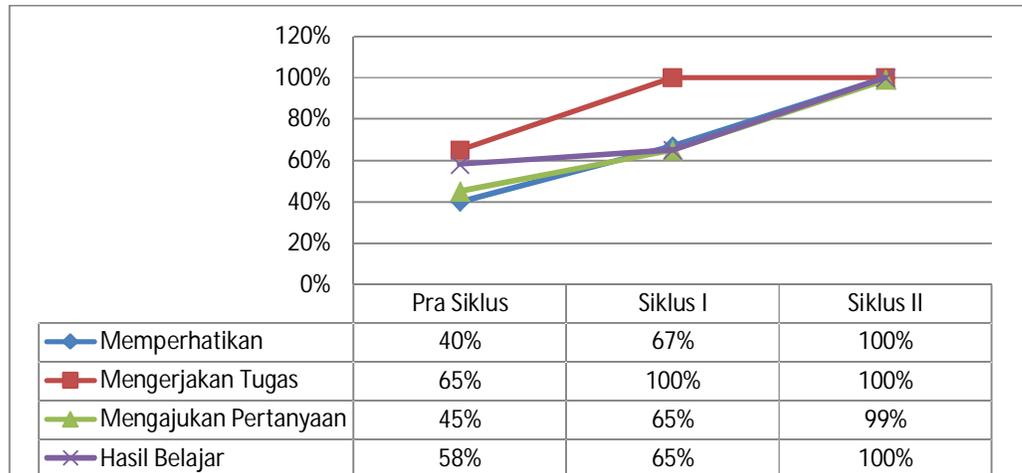
sebesar 100%. Mengajukan pertanyaan sebelum melakukan tindakan sebesar 45% siswa berminat mengajukan pertanyaan tentang bagaimana menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru, setelah tindakan siklus I mengalami peningkatan sebesar 65%, setelah siklus II mengalami peningkatan sebesar 99%. Berdasarkan tes formatif yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa, diperoleh data yaitu pada kondisi awal sebelum tindakan (pra siklus), hasil belajar berhitung hanya ada 58% siswa, setelah siklus I pencapaian nilai KKM meningkat sebesar 65% dan setelah siklus II mengalami peningkatan sebesar 100%, berarti seluruh siswa mendapatkan nilai yang memenuhi KKM (70). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar dapat meningkatkan minat dan hasil belajar berhitung pada siswa kelas II semester 2 SD Negeri 01 Ploso, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2012/2013.

Alat peraga gambar merupakan alat yang dirancang untuk membantu siswa dalam belajar matematika terutama pada sifat-sifat bangun datar dapat berperan positif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar. Pada hasil observasi kegiatan belajar mengajar, minat dan hasil belajar siswa dapat disajikan dalam tabel dan grafik sebagai berikut ini :

**Tabel Hasil Observasi dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

No.	Aspek yang diamati	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Minat Belajar			
	a. Memperhatikan	40%	67%	100%
	b. Mengerjakan Tugas	65%	100%	100%
	c. Mengajukan Pertanyaan	45%	65%	99%
2.	Hasil Belajar	58%	65%	100%

**Grafik Hasil Observasi Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II**



Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat dan hasil belajar yang dilihat dari indikator : a) memperhatikan penjelasan dan arahan guru, sebelum tindakan sebesar 40% setelah akhir siklus meningkat sebesar 100%. b) mengerjakan tugas dari guru secara kelompok maupun individu, sebelum tindakan sebesar 65%, setelah akhir siklus meningkat sebesar 100%, dan c) mengajukan pertanyaan tentang soal-soal yang kurang dipahami, sebelum tindakan 45%, setelah akhir siklus meningkat sebesar 99%. Pada observasi hasil belajar, sebelum tindakan sebesar 58% dan setelah tindakan siklus II meningkat sebesar 100%.

Dari tabel dan grafik diatas menunjukkan adanya peningkatan yaitu pada Pra Siklus sebelum adanya tindakan dengan peraga gambar yang hasilnya sangat rendah, kemudian dilanjutkan ke tahap selanjutnya pada Siklus I yang hasilnya lebih meningkat, pada indikator minat, dalam aspek memperhatikan kemudian tahap selanjutnya yaitu Siklus II, dimana pada Siklus II ini guru lebih mengoptimalkan pembelajaran dengan menggunakan peraga gambar, terbukti bahwa adanya peningkatan yang cukup signifikan terhadap minat dan hasil belajar siswa.

#### **D. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan, refleksi atas pengembangan pembelajaran matematika melalui tahap yaitu sebelum tindakan (Pra Siklus), Siklus I dan Siklus II, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media peraga gambar dalam kegiatan belajar mengajar dikelas dapat :

- 1) Meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran matematika dalam materi Operasi Hitung Campuran dalam aspek/ indikator yang diamati yaitu :
  - a. Memperhatikan penjelasan dan arahan guru sebelum tindakan sebesar 40% siswa yang berminat memperhatikan penjelasan dan arahan guru setelah tindakan siklus I meningkat menjadi 67%, serta mengalami peningkatan kembali pada siklus II sebesar 100%.
  - b. Mengerjakan tugas/soal-soal dari guru sebelum tindakan hanya sebesar 65% siswa yang berminat mengerjakan soal dengan baik setelah tindakan siklus I meningkat sebesar 93%, setelah siklus II mengalami peningkatan sebesar 100%.
  - c. Mengajukan pertanyaan sebelum melakukan tindakan sebesar 45% siswa berminat mengajukan pertanyaan tentang bagaimana menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru, setelah tindakan siklus I mengalami peningkatan sebesar 65%, setelah siklus II mengalami peningkatan sebesar 99%.
- 2) Meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika, pada kondisi awal sebelum tindakan hasil belajar berhitung hanya ada 58% siswa, setelah siklus I pencapaian nilai KKM meningkat sebesar 65% dan setelah siklus II mengalami peningkatan sebesar 100%, berarti seluruh siswa mendapatkan nilai yang memenuhi KKM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Secara umum, pembelajaran dengan media gambar telah menunjukkan perubahan yang signifikan. Melalui contoh-contoh gambar yang menarik yang diambil dari dalam/luar lingkungan sekolah, siswa dapat menyelesaikan masalah-masalah penjumlahan, pengurangan, perkalian, serta pembagian dalam kehidupan sehari-hari di dalam ataupun di luar lingkungan sekolah sehingga pengetahuan yang didapat siswa bisa lebih kompleks/ luas, tidak membosankan dan dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga dapat memotivasi siswa untuk memperoleh hasil belajar yang optimal dan memenuhi standar KKM yaitu 70.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Depdikbud dan Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Semarang Press
- Depdikbud. 1992. *Petunjuk Pengajaran Berhitung Kelas I, II, III SD*. Jakarta : P2MSDK
- Estiningrum, Fahrída. 2005. *Keefektifan Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Berhitung Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas I SD Negeri Pringtulis 02 Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2004/2005*. Skripsi. urusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan , Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.
- Kurnia Dewi, Eliza. 2009. *Peranan Media Gambar Dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Kelas 1.c SDN No. 64/I Muara Bulian Pada Pembelajaran Matematika” menyimpulkan bahwa media gambar dapat meningkatkan pemahaman dalam kegiatan belajar mengajar matematika*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pndidikan. Universitas Jambi
- Paimin. 1998. *Strategi Belajar Matematika*. Jakarta : Rineka Cipta
- Rosalía, Tara. 2005. *Aktifitas Belajar*. <http://id.shvoong.com/social-sciences/1961162-aktifitas-belajar/> (27/01/11)
- Rahadi, Aristo. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Dikjen Dikti Depdikbud
- <http://www.pustakaskripsi.com/keefektifan-penggunaan-media-gambar-dalam-meningkatkan-pemahaman-berhitung-pada-mata-pelajaran-matematika-2420.html> [18 Juni 2012]